

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL *CAREER AWARENESS* BAGI SISWA SMP KELAS VII

Keke Oktina Fikri¹⁾, Caraka Putra Bhakti²⁾
Universitas Ahmad Dahlan

Keke1700001168@webmail.uad.ac.id, caraka.pb@bk.uad.ac.id

Abstrak

Career awareness merupakan pengetahuan seorang individu tentang lingkup karir secara menyeluruh dan mengarah ke identitas atau peran yang ada pada dunia karir. Tujuan dari *career awareness* adalah agar individu dapat memperoleh keterampilan untuk mengenal dunia kerja dan memahami diri sendiri serta mampu membuat keputusan karir yang tepat. Sejalan dengan itu tujuan *career awareness* adalah untuk memahami diri secara komprehensif mengembangkan diri, menumbuhkan sikap positif terhadap pekerjaan dan pendidikan sehingga individu lebih optimis terhadap masa depannya. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran dirinya terhadap karir masa depannya diperlukan media yang inovatif agar menarik bagi siswa. Layanan bimbingan karir sangat penting bagi siswa terutama bagi Siswa Menengah Pertama (SMP). Karena kematangan karir yang baik tentu dipersiapkan mulai dari siswa menginjak usia remaja. Media yang dapat dijadikan untuk layanan bimbingan karir disekolah untuk meningkatkan kesadaran karir siswa dapat dibantu dengan media modul digital.

Kata kunci: *career awareness*, Modul Digital, Siswa Sekolah Menengah Pertama

1. Pendahuluan

Setiap individu pasti menginginkan karir yang sukses. Tetapi untuk mencapai karir yang sukses perlu waktu dan persiapan yang panjang. Perjalanan karir seseorang berlangsung sejak dini, dan harus dipersiapkan dengan rentang waktu yang relatif lama karena melewati berbagai tahapan yang kompleks (Surya, 2000; Wahyuni, dkk., 2018). Sehingga karir tidak bisa dicapai dengan *instan* dalam waktu yang sebentar. Oleh karena itu individu harus memiliki kematangan karir yang baik sebelum terjun langsung ke dalam dunia pekerjaan.

Kematangan karir merupakan kesiapan individu untuk membuat suatu pilihan karir dan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan karir. Serta menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam suatu keputusan karir. Pada periode tertentu

tingkat konsistensi dalam pilihan karir seorang individu dapat dilihat pada pembuatan keputusan karirnya. Untuk mencapai kematangan karir yang sempurna tentunya individu perlu mempersiapkan diri dengan baik, individu dapat mempersiapkan kematangan karirnya dimulai dari usia remaja.

Sebelum remaja memasuki usia dewasa maka mereka perlu persiapan karir yang matang dengan waktu yang relatif lama, menjadikan kesadaran terhadap karir diperlukan oleh setiap individu untuk mempersiapkan karirnya dengan baik. Kurangnya kesadaran karir pada individu dapat mengakibatkan berbagai kerugian terutama dalam waktu dan biaya (Selviana, dkk., 2020). Jadi kesadaran karir pada siswa sangat penting, oleh karena itu persiapan karir tersebut perlu disiapkan sejak dini.

Zunker (2006) menyatakan bahwa kematangan karir yang perlu dicapai oleh seorang individu dan perlu diberikan pada awal tahun individu di sekolah adalah kesadaran karir (*career awareness*) (Rosita, T., dkk: 2020). Oleh karena itu pendidik perlu memperhatikan bahwa kesadaran karir pada siswa sangatlah penting untuk perencanaan karir masa depannya. Guru BK berperan dalam membantu siswa dalam mencapai perencanaan karir dengan memberikan layanan bimbingan karir. Yusuf (2008) “menyatakan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas pekerjaan, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan, dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi” (Lestari: 2017).

Upaya untuk menyampaikan pesan bimbingan dan konseling dapat dibantu dengan media. Media bimbingan dan konseling yang digunakan tentunya harus menarik bagi peserta didik. Media yang dikembangkan kreatif, inovatif dan efektif untuk kelangsungan bimbingan dan konseling.

2. Kajian Literatur

Menurut Rahman (2018) mengatakan bahwa *career awareness* adalah proses individu memikirkan, menfokuskan dan mencari tahu pekerjaan yang diinginkan. Menurut Brown (2007:286) *career awareness* merupakan wawasan seorang individu tentang lingkup

karir secara menyeluruh dan mengarah ke identitas atau peran yang ada pada dunia karir (Lidyasari, 2019). Sedangkan menurut Lidyasari (2019) *career awareness* ialah kesadaran individu akan ragam jenis pekerjaan. Kesadaran ini mencakup memahami, menghargai, dan terampil dalam mengenal dirinya dan berbagai jenis karir disekitar.

Selain itu ASCA Student Standards yang dikutip dari Curry & Milsom (2014) menyatakan kompetensi perkembangan *career awareness* meliputi sebagai berikut : 1) Mengembangkan keterampilan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi karier, 2) Mempelajari tentang keragaman pekerjaan tradisional dan non-tradisional, 3) Mengembangkan kesadaran akan kemampuan, keterampilan, minat, dan motivasi pribadi, 4) Mempelajari bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dalam tim, 5) Belajar membuat keputusan, 6) Mempelajari cara menetapkan tujuan, 7) Memahami pentingnya perencanaan, 8) Mengejar dan mengembangkan kompetensi di bidang yang diminati, 9) Mengembangkan hobi dan minat vokasional, 10) Keseimbangan antara waktu kerja dan waktu senggang.

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah studi literature atau disebut juga dengan metode kajian pustaka, untuk menjalankan metode ini dimulai dengan mengumpulkan bahan bacaan dengan cara *searching* dan juga dari buku, lalu kemudian menganalisis isi kajian berdasarkan focus permasalahan yang dibahas. Creswell, John. W. (2014; 40) mengatakan kajian literatur ialah artikel dalam bentuk ringkasan tertulis yang diambil dari jurnal, buku, dan dokumen yang mendeskripsikan teori serta informasi baik pada masa lampau maupun saat ini yang akan disusun ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

4. Hasil penelitian

Perkembangan karir seorang individu berjalan seiring perkembangan dirinya. Berdasarkan *Missouri Center for Career Education* yang dikutip dari Curry & Milsom (2014) tugas perkembangan karir kelas VII SMP adalah sebagai berikut:

Tabel

Pengembangan Karir Siswa

Integrasi Self-knowledge kedalam perencanaan kehidupan dan karir	Menggunakan minat, kekuatan, dan keterbatasan saat ini untuk memandu eksplorasi karir dan perencanaan pendidikan
Adaptasi terhadap perubahan dunia kerja	Waspadaai pekerjaan dan karier yang berkaitan dengan jalur karier, minat pribadi, dan bakat
Menghormati semua jenis pekerjaan	Mengenali relevansi semua pekerjaan dan pekerja, dan keberadaan mereka dalam masyarakat global
Pengambilan keputusan karir	Memanfaatkan informasi karir dan pendidikan untuk mengeksplorasi jalur karir yang diminati
Pengetahuan persyaratan studi lanjut dan karir	Memanfaatkan berbagai sumber daya untuk memperoleh informasi tentang tingkat pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk berbagai pekerjaan
Keterampilan diri untuk kesuksesan pekerjaan	Memanfaatkan informasi tentang keterampilan pribadi, etika, dan kebiasaan kerja untuk meningkatkan keberhasilan siswa individu
Keterampilan mencari pekerjaan	Mengidentifikasi dan mendemonstrasikan keterampilan dasar mencari kerja dengan mewawancarai dan melengkapi lamaran

Tabel diatas merupakan tugas perkembangan siswa kelas VII yang seharusnya sudah dicapai oleh individu tersebut.

5. Pembahasan

Pada era saat ini masih banyak siswa yang ditemui belum mengerti akan karir yang hendak mereka pilih pada masa yang akan datang. Kesadaran karir siswa yang masih rendah tentunya akan menghambat karir yang baik pada saat masa mereka dewasa nanti.

Permasalahan individu yang kerap terjadi yaitu pada: studi lanjut mereka setelah lulus dari sekolah yang ditempuh pada saat itu, jenis pekerjaan, jabatan serta tugas-tugas dalam pekerjaan, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan, dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang perlu diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri (Bhakti: 2017).

Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling tentu media sangat bermanfaat dalam kesuksesan layanan yang akan diberikan. Layanan dan media layanan yang digunakan oleh guru BK seharusnya dapat menyesuaikan dengan kelas yang sedang diberi layanan dan juga mengikuti kemajuan zaman (Bhakti & Rahman 2020). Modul digital dapat digunakan untuk membantu siswa dapat belajar secara mandiri dengan media non cetak. Modul digital juga mudah diakses oleh siswa tersebut karena untuk mempelajarinya melalui handphone atau komputer dan laptop. Tujuan modul digital adalah untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran.

6. Kesimpulan

Pentingnya *career awareness* bagi siswa SMP adalah untuk mencegah permasalahan yang akan datang tentang karirnya. Dengan adanya kesadaran karir sejak dini maka siswa lebih siap untuk menghadapi persoalan-persoalan yang akan datang mengenai karir masa depannya. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan ialah dengan modul digital. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu hal tersebut dapat meningkatkan *career awareness*.

7. Daftar referensi

Curry, J., Milsom, A. (2014). *Career Counseling in P-12 Schools*. New York : Springer Publishing Company.

- Lidyasari, A. T. (2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. *Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*, 47-53.
- Wahyuni, C. L., Nurdin, S., & Bustamam, N. (2018). Kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 3(4).
- Rahman, M. A. (2018). Pelatihan Kepedulian Karier Di Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Smkn 1 Bandung. *Jurnal Psikologi Jambi*, 3(1), 7-7.
- Selviana, S., Soeprijanto, Zakir, I. (2020) Hubungan Antara Kesadaran Karir (Career Awareness) Dan Disiplin Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahaiswa Bidikmisi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal of electrical vocational educational and technology*, 5(2).
- Hasby, B.A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling: Studi Literatur. *Jurnal konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020, September). Implementasi Eksplorasi Karir Siswa di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. 2020. p. 36-42.
- Bhakti, C. P. (2017). Program bimbingan dan konseling komprehensif untuk mengembangkan standar kompetensi siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 2017, 1.2: 131-132.
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi Bimbingan Karir Di Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 2020, 3.1: 109-205.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).

PROSIDING
Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”
Kamis, 12 Agustus 2021